

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Buncis varietas Lebat 3

Deskripsi Tanaman Buncis Lebat 3 (PT. BISD):

Asal tanaman	: Introduksi dari Chia Tai Seed Co. Ltd. Thailand, dikembangkan dari varietas bersari bebas menjadi varietas unggul
Tipe pertumbuhan	: merambat
Umur awal panen konsumsi	: ± 56 HST
Tinggi	: ± 2 meter
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: segitiga-bulat
Warna mahkota bunga	: putih
Hasil per tanaman rata-rata	: 1,4 – 1,6 kg/ tanaman
Bentuk penampang polong	: bulat, permukaan kulit polong halus
Warna polong	: hijau keputih-putihan
Bentuk polong	: silindris/gilig dengan panjang $\pm 16,6$ cm dan diameter $\pm 0,8$ cm.
Rasa	: manis dan renyah
Tekstur polong	: berserat halus
Daerah adaptasi	: dataran rendah sampai dataran tinggi.
Sifat unggul	: potensi hasil tinggi, bentuk dan warna polong menarik.

Lampiran 2. Deskripsi pupuk daun Growmore (6-30-30)

GROWMORE adalah pupuk daun lengkap dalam bentuk kristal berwarna biru, sangat mudah larut dalam air, dapat diserap dengan mudah oleh tanaman baik itu melalui penyemprotan daun maupun disiram ke dalam tanah.(Certificate of Analysis • Material Safety Data Sheet • Compound Fertilizers Non-Hazardous)

Formula ini digunakan pada saat tanaman memasuki fase generatif (pembungaan dan pengisian buah) pada fase generatif tanaman membutuhkan unsur hara Phospat (P) dan Kalsium (K) sebagai bahan dasar protein (ATP) dan (ADP) membantu asimilasi dan respirasi, memperkuat jaringan tanaman.

Petunjuk Penggunaan: larutkan 1-2 gram dalam 1 liter air. Semprotkan pada seluruh bagian tanaman terutama daunnya berperan penting dalam kegiatan fotosintesa tanaman. Semprotlah pada pagi hari atau sore hari, lakukan secara teratur dengan selang 5-10 hari menurut keperluannya. Dosis dapat dipertinggi jika terlihat gejala defisiensi.

Dianjurkan dipakai pada tanaman:

- Padi, Palawija (agung, Kedelai, Kacang-kacangan).
- Tembakau, The, Kopi, Coklat, Lada, Apel, Jeruk, Mangga, Sawit.
- Sayuran (Tomat, Kubis, Kentang, Cabe, Bawang Merah, Semangka, Melon)
- Pembibitan tanaman Perkebunan, Kehutanan dan Kultur Jaringan
- Nursery, Green House, Landscape, Hydroponic, Golf
- Tanaman hias, bunga potong, Anggrek.

Guaranteed Analysis

Total Nitrogen (N).....	6,00 %	Boron(B).....	0,02 %
2,95 % Ammonicial Nitrogen		Copper (Cu).....	0,05 %
3,05 % Nitrate Nitrogen		0,05 % Chelated Copper	
Available Phosphoric Acid (P ₂ O ₅)	30,00 %	Iron(Fe).....	0,10 %
Soluble Potash (K ₂ O).....	30,00 %	0,10 % Chelated Iron	
Calcium (Ca).....	0,05 %	Manganese(Mn).....	0,05 %
Magnesium (Mg).....	0,10 %	0,05 % Chelated Manganese	
0,10 % Chelated Magnesium		Molybdenum (Mo).....	0,0005 %
Sulfur (S), Combined	0,20 %	Zinc (Zn).....	0,05 %
		0,05 % Chelated Zinc	



Lampiran 3. Deskripsi pupuk daun Hyponex (10-40-15)

Deskripsi Hyponex (10-40-15):

Minimum Guaranteed Analysis

Total Nitrogen (N)	10%
2.4 % Nitrate Nitrogen	
6.6 % Ammonical Nitrogen	
1.0% Other Water Soluble Nitrogen	
0.0% Water Insoluble Nitrogen	
Available Phosphoric Acid (P ₂ O ₅)	40%
Soluble Potash (K ₂ O)	15%
Total Available Primary Plant Food	65%

Trace Elements

Boron (B)
 Calcium (Ca)
 Cobalt (Co)
 Copper (Cu)
 Iron (Fe) (Chelated Fe)
 Magnesium (Mg)
 Manganese (Mn)
 Molybdenum (Mo)
 Sulfur (S)
 Zinc (Zn)

Directions: Dissolve 1-2 gram in 1 liter of lukewarm water. Water as usual. Feed solution every week during maximum growth, budding or blooming periods and once every four weeks during slow growth non-blooming periods. Between feedings, water if needed to maintain soil moisture.

Lampiran 4. Deskripsi pupuk daun SPESIAL K Liquid + Z.P.T

Deskripsi SPESIAL K Liquid + Z.P.T:

Kandungan:

NITROGEN TOTAL 15 PERCENT

OXIDE DE POTASSIUM (K₂O)..... 60 PERCENT

PHOSPATE (P₂O₅) 20 PERCENT

CaO : 0,075%, Mg : 0,009%, So₄ : 0,450%

Dilengkapi Unsur Mikro:

Fe : 57,24 ppm, Cu : 0,14 ppm, Zn : 0,82 ppm, B: 1,65 ppm, Mo: 1510 ppm

Plus Zat Perangsang Tumbuh

Super K Liquid + Z.P.T cocok untuk bermacam-macam tanaman buahseperti: Apel, Jeruk, Anggur, Nanas, Semangka, Melon, dll. Tanaman palawija dan sayuran: Tomat, Cabe, Kubis, Brocoli, Seledri, BawangMerah/putih, Kentang, Jagung, Kedelai, Tembakau, Lobakputih, dll.

Kegunaan Spesial K Liquid + Z.P.T secara umum adalah:

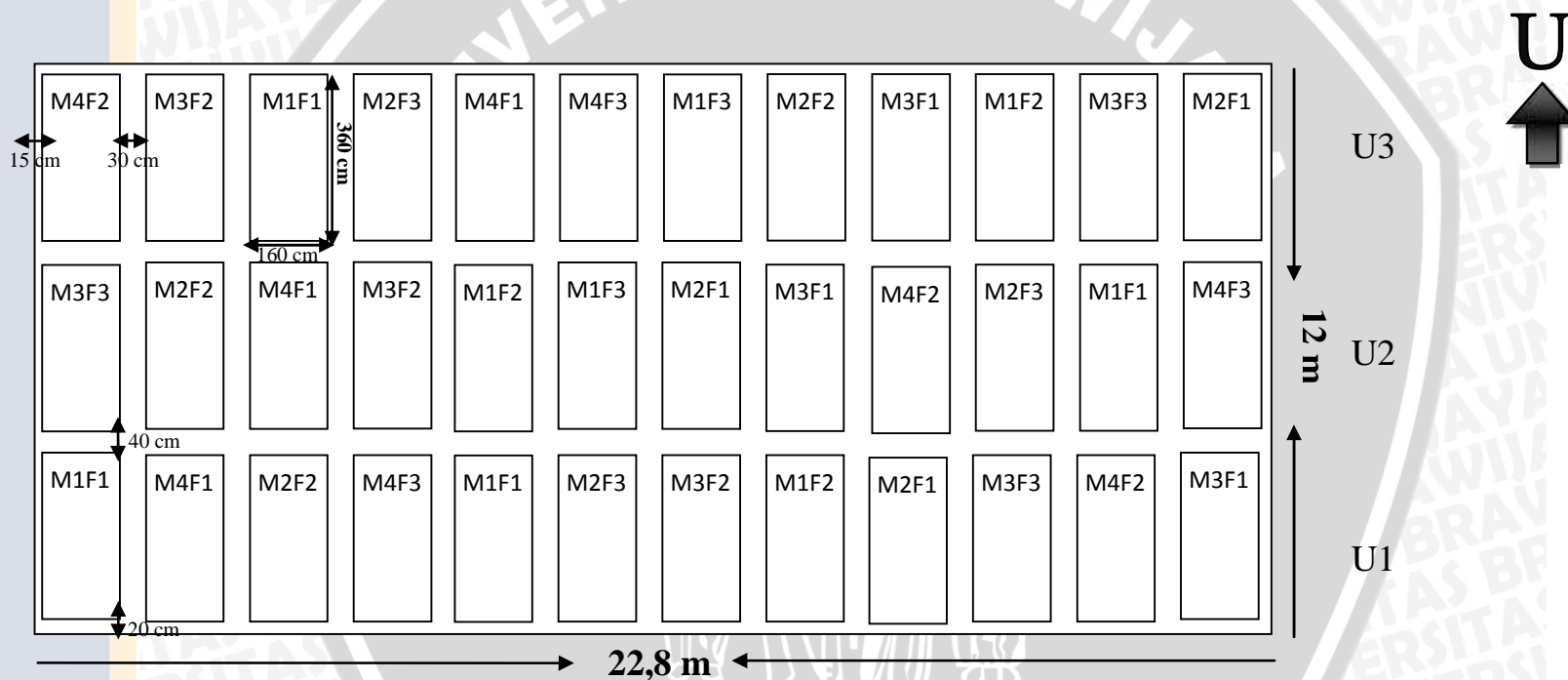
1. Mengatur kesinambungan air dalam tanaman dan buah serta meningkatkan jumlah buah tanaman.
2. Mengatur pembentukan protein dari karbohidrat dalam tanaman.
3. Meningkatkan produksi pati dan gula sehingga meningkatkan kualitas buah
4. Meningkatkan ketahanan dinding sel tanaman terhadap serangan penyakit, jamur ataupun karena kekurangan unsure mikro
5. Memacu daya tumbuh serbuk sari bunga sehingga terjadi penyerbukan dengan diikuti pembuahan yang sempurna. Terutama akan menghasilkan daging buah dengan tekstur baik.
6. Meningkatkan ketahanan simpan basah

Cara Aplikasi:

- Aplikasi pada tanaman buah-buahan diberikan dengan konsentrasi 1,5-2,5 cc/liter dengan interval 10-15 hari saat mulai berbunga hingga menjelang panen.
- Aplikasi pada tanaman sayur-sayuran diberikan dengan konsentrasi 1,5-2,5 cc/liter dengan interval 7-10 hari saat mulai berbunga hingga menjelang panen.
- Aplikasi pada tanaman palawija diberikan dengan konsentrasi 1,0-2,5 cc/liter dengan interval 7-10 hari saat mulai berbunga hingga menjelang panen.

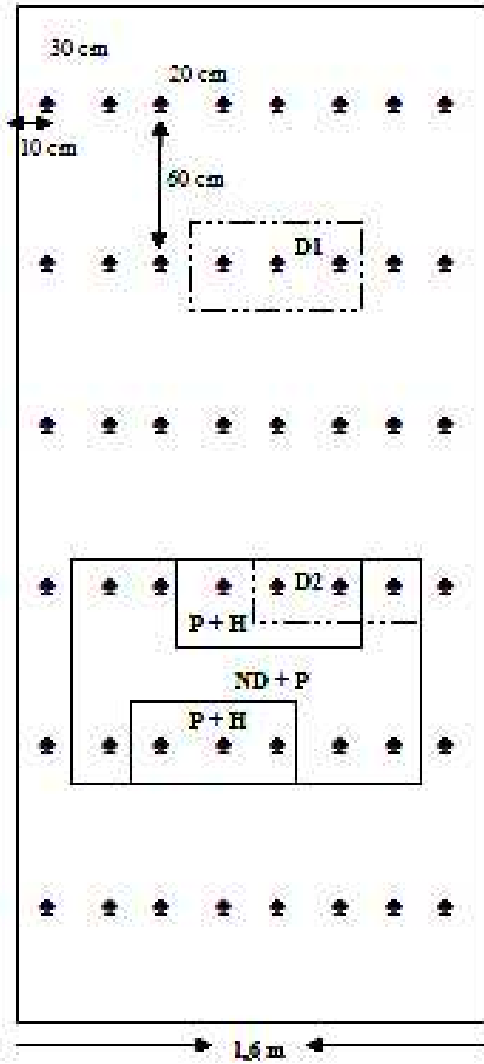
Lampiran 5. Gambar Denah Percobaan dan Petak Percobaan

a. Denah Percobaan



repo

b. Petak Percobaan



Keterangan :

ND = Petak Sampel Non Dekstruktif

P = Petak Panen

D1 = Pengamatan Destruktif pada 47 HST

D2 = Pengamatan Destruktif pada akhir masa panen

P + H = Petak sampel pengamatan pertumbuhan dan hasil

♣ = Tanaman buncis

Lampiran 6. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kandang Kambing

$$\text{Jumlah petak} = 36$$

$$\text{Luas Petak} = 3,6 \text{ m} \times 1,6 \text{ m} = 5,76 \text{ m}^2$$

$$\text{Kebutuhan pupuk/petak} = \text{luas petak/ha} \times \text{kebutuhan pupuk/ha}$$

Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kandang Kambing per petak

Perlakuan:

a. 10 ton ha^{-1}

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan pupuk/petak} &= (5,76 \text{ m}^2/10000 \text{ m}^2) \times 10000 \text{ kg/ha} \\ &= 5,76 \text{ kg/petak} \end{aligned}$$

b. 20 ton ha^{-1}

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan pupuk/petak} &= (5,76 \text{ m}^2/10000 \text{ m}^2) \times 20000 \text{ kg/ha} \\ &= 11,52 \text{ kg/petak} \end{aligned}$$

c. 30 ton ha^{-1}

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan pupuk/petak} &= (5,76 \text{ m}^2/10000 \text{ m}^2) \times 30000 \text{ kg/ha} \\ &= 17,3 \text{ kg/petak} \end{aligned}$$

d. 40 ton ha^{-1}

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan pupuk/petak} &= (5,76 \text{ m}^2/10000 \text{ m}^2) \times 40000 \text{ kg/ha} \\ &= 23,04 \text{ kg/petak} \end{aligned}$$

Kebutuhan pupuk selama penelitian

a. Perlakuan 10 ton ha^{-1} = kebutuhan pupuk/petak X petak perlakuan
 $5,76 \text{ kg/petak} \times 9 = 51,84 \text{ kg}$

b. Perlakuan 20 ton ha^{-1} = kebutuhan pupuk/petak X petak perlakuan
 $11,52 \text{ kg/petak} \times 9 = 103,68 \text{ kg}$

c. Perlakuan 30 ton ha^{-1} = kebutuhan pupuk/petak X petak perlakuan
 $17,2 \text{ kg/petak} \times 9 = 154,8 \text{ kg}$

d. Perlakuan 40 ton ha^{-1} = kebutuhan pupuk/petak X petak perlakuan
 $23,04 \text{ kg/petak} \times 9 = 207,36 \text{ kg}$

$$\text{Total kebutuhan pupuk kandang kambing selama penelitian} = 517,68 \text{ kg}$$

Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Phonska

Jumlah tanaman/petak = 48 tanaman

Luas petak = 3,6 m x 1,6 m = 5,76 m

Dosis Rekomendasi pupuk = 400 kg ha⁻¹ = 400.000 g ha⁻¹

Pupuk diberikan sebanyak dua kali. Setengah dosis (200 kg ha⁻¹) pada saat tanam dan setengah dosis (200 kg ha⁻¹) pada 48 hst

Perhitungan Kebutuhan Pupuk Phonska per petak:

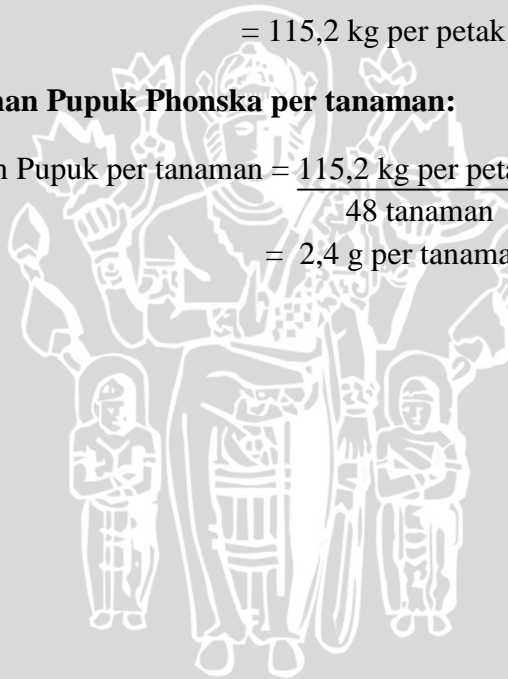
$$\frac{\text{Luas petak}}{1 \text{ ha}} \times \left(\frac{1}{2} \text{ dosis rekomendasi}\right) = \frac{5,76 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 200.000 \text{ g ha}^{-1}$$

$$= 115,2 \text{ kg per petak}$$

Perhitungan Kebutuhan Pupuk Phonska per tanaman:

$$\text{Perhitungan Kebutuhan Pupuk per tanaman} = \frac{115,2 \text{ kg per petak}}{48 \text{ tanaman}}$$

$$= 2,4 \text{ g per tanaman}$$



Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Daun

Volume semprot rekomendasi : 800 l Ha⁻¹

Konsentrasi pupuk daun : 2 g l⁻¹

Luas Lahan percobaan : 273,6 m²

Luas petak : 5,76 m²

Banyaknya waktu aplikasi : 4 kali

Volume semprot per petak percobaan = 800/(10000/273,6) = 22 l

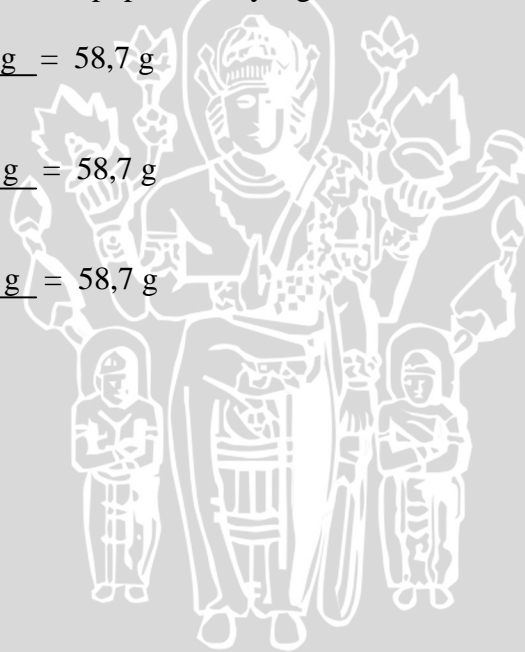
Dosis pupuk per petak percobaan = Volume semprot X Konsentrasi
= 22 l X 2 g l⁻¹ = 44g

Sebanyak 4 kali aplikasi total pupuk daun yang dibutuhkan sebanyak 176 g.

$$\text{Growmore} = \frac{176 \text{ g}}{3} = 58,7 \text{ g}$$

$$\text{Hyponex} = \frac{176 \text{ g}}{3} = 58,7 \text{ g}$$

$$\text{Spesial K+ZPT} = \frac{176 \text{ g}}{3} = 58,7 \text{ g}$$



Lampiran 9. Hasil analisa contoh tanah di lokasi percobaan sebelum penelitian

LAPORAN HASIL ANALISA TANAH
 LABORATORIUM UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 BEDALI - LAWANG

NO	Asal Contoh Tanah	pH Larut		Bahan Organik			BO %	P2O5 Olsen ppm	Larut Asam Ac.pH 7.1 N (me)				KTK me	Tekstur (%)		
		H2O	KCL	% C	% N	C/N			K	Ca	Mg	Na		pasir	debu	liat
1	An. Lilis, S Tanah Wonorejo, Poncokusumo, Malang	6.56	5.96	1.09	0.130	8.38	1.88	19.20	0.62	-	-	-	19.76	10.73	79.23	10.04
	Rendah sekali	< 4.0	< 2.5	< 1.0	< 0.1	< 5		< 5	< 0.1	< 2.0	< 0.3	< 0.1	< 5			
	Rendah	4.1 - 5.5	2.6 - 4.0	1.1 - 2.0	0.11 - 0.2	5 - 10		5 - 10	0.1 - 0.3	2 - 15	0.4 - 1.0	0.11 - 0.3	5 - 16			
	Sedang	5.6 - 7.5	4.1 - 6.0	2.1 - 3.0	0.21 - 0.5	11 - 15		11 - 5	0.4 - 0.5	6 - 10	1.1 - 2.0	0.4 - 0.7	17 - 24			
	Tinggi	7.6 - 8	6.1 - 6.5	3.1 - 5.0	0.51 - 0.75	16 - 25		16 - 20	0.6 - 1.0	11 - 20	2.1 - 8.0	0.8 - 1	25 - 40			
	Tinggi Sekali	> 8	> 6.5	> 5.0	> 0.75	> 25		> 20	> 1.0	> 20	> 8.0	> 1.0	> 40			

Lawang, 1 Mei 2012



Petugas Laboratorium

Maria Yulita E, SP
 19700713 200701 2 110

Lampiran 10. Hasil analisa pupuk kandang kambing

LAPORAN HASIL ANALISA ORGANIK
 LABORATORIUM UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 BEDALI - LAWANG

NO	Asal Contoh Tanah	pH Larut		Bahan Organik			BO %	Larut H ₂ SO ₄ + H ₂ O ₂ (%)			KTK me
		H ₂ O	KCL	% C	% N	C/N		P ₂ O ₅	K ₂ O	Mg	
1	An. Liris Organik	8.35	7.71	23.00	1.400	16.43	39.63	0.86	2.10	0.78	17.10

Lawang, 07 Juni 2012



Petugas Laboratorium

Maria Yulita E, SP
 19700713 200701 2 010

Lampiran 11. Hasil analisa contoh tanah di lokasi percobaan setelah penelitian

LAPORAN HASIL ANALISA TANAH
 LABORATORIUM UPT PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 BEDALI - LAWANG

NO	Asal Contoh Tanah	pH Larut		Bahan Organik			BO %	P2O5 Olsen ppm	Larut Asam Ac.pH 7 1 N (me)				KTK me	Unsur mikro (ppm)			
		H2O	KCL	% C	% N	C/N			K	Ca	Mg	Na		Mn	Al (%)	Cu	
	An. Lilis Tanah Ds. Wonomulyo Kec. Poncokusumo Mlg																
1	10	6.34	5.74	1.02	0.100	10.20	1.76	8.70	0.550	-	-	-	19.7	-	-	-	-
2	20	6.59	5.97	1.08	0.104	10.38	1.86	11.70	0.760	-	-	-	22.7	-	-	-	-
3	30	7.07	6.46	1.14	0.106	10.75	1.96	12.70	1.310	-	-	-	24.8	-	-	-	-
4	40	7.22	6.60	1.20	0.107	11.21	2.07	15.70	1.450	-	-	-	31.4	-	-	-	-
	Rendah sekali	< 4.0	< 2.5	< 1.0	< 0.1	< 5		< 5	< 0.1	< 2.0	< 0.3	< 0.1	< 5				
	Rendah	4.1 - 5.5	2.6 - 4.0	1.1 - 2.0	0.11 - 0.2	5 - 10		5 - 10	0.1 - 0.3	2 - 5	0.4 - 1.0	0.11 - 0.3	5 - 16				3 - 6
	Sedang	5.6 - 7.5	4.1 - 6.0	2.1 - 3.0	0.21 - 0.5	11 - 15		11 - 5	0.4 - 0.5	6 - 10	1.1 - 2.0	0.4 - 0.7	17 - 24				6 - 9
	Tinggi	7.6 - 8	6.1 - 6.5	3.1 - 5.0	0.51 - 0.75	16 - 25		16 - 20	0.6 - 1.0	11 - 20	2.1 - 8.0	0.6 - 1	25 - 40				9 - 12
	Tinggi Sekali	> 8	> 6.5	> 5.0	> 0.75	> 25		> 20	> 1.0	> 20	> 8.0	> 1.0	> 40				

Lawang, 11 September 2012

An. Kepala UPT PATPH
 Kesubag. T. Usaha

 Ir. Widiya Endang S. MM
 19590815 198903 2 003

Petugas laboratorium


 Maria Yulita E. SP
 19700713 200701 2 010

Lampiran 12. Hasil analisis ragampanjang tanaman, jumlah daun dan jumlah cabang pada berbagai umur pengamatan tanaman buncis

Analisis ragam peubah panjang tanaman

SK	db	14 hst		21 hst		28 hst		35 hst		42 hst		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Ulangan	2	2,29	3,68	1,25	0,05	546,03	12,23**	109,71	0,68	395,46	2,77	3,44
Perlakuan	11	1,50	2,80	46,75	1,84	73,13	1,64	330,09	2,05	478,26	3,35**	2,26
P.K Kambing (M)	3	0,16	0,44	109,36	4,30*	168,64	3,78*	765,76	4,75*	510,40	3,57*	3,05
P.Daun (F)	2	0,42	0,31	6,97	0,27	73,15	1,64	585,52	3,63*	1745,26	12,21**	3,44
M X F	6	2,53	4,81	28,69	1,13	25,38	0,57	27,11	0,17	39,86	0,28	2,55
Galat	22	1,09		25,43		44,65		161,23		142,93		
Total	35											

Analisis ragam peubah jumlah daun

SK	db	14 hst		21 hst		28 hst		35 hst		42 hst		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Ulangan	2	1,75	10,67**	0,31	0,77	7,48	4,41*	7,54	1,80	30,45	3,40	3,44
Perlakuan	11	0,14	0,89	0,73	1,78	3,68	2,17	14,64	3,49**	19,99	2,23	2,26
P.K Kambing (M)	3	0,18	1,04	1,27	3,08*	6,65	3,92*	23,11	5,51**	42,09	4,70*	3,05
P.Daun (F)	2	0,21	1,32	0,11	0,26	2,16	1,27	20,27	4,83*	42,86	4,79*	3,44
M X F	6	0,10	0,68	0,67	1,63	2,71	1,59	8,53	2,03	1,32	0,15	2,55
Galat	22	0,17		0,41		1,70		4,20		8,95		
Total	35											

Analisis ragam peubah jumlah cabang

SK	db	14 hst		21 hst		28 hst		35 hst		42 hst		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Ulangan	2	-	-	1,94	17,80**	3,05	8,49**	2,14	1,90	0,14	0,29	3,44
Perlakuan	11	-	-	0,21	1,94	0,60	1,68	2,90	2,58*	1,30	2,63*	2,26
P.K Kambing (M)	3	-	-	0,52	4,73*	1,46	4,07*	5,45	4,85**	2,20	4,45*	3,05
P.Daun (F)	2	-	-	0,03	0,28	0,36	1,01	3,97	3,53*	3,40	6,87**	3,44
M X F	6	-	-	0,12	1,09	0,25	0,71	1,27	1,13	0,16	0,31	2,55
Galat	22	-	-	0,11		0,36		1,12		0,50		
Total	35											

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
** = berbeda sangat nyata pada taraf 5%

Lampiran 13. Hasil analisis ragam luas daun, bobot kering total tanaman buncis pada destruktif I dan destruktif II, umur berbunga, umur berbuah, panen pertama, panen terakhir dan periode panen.

Analisis ragam peubah luas daun dan Bobot kering total tanaman

SK	db	Luas daun				BK total tanaman				F Tabel 5%
		47 hst		74 hst		47 hst		74 hst		
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Ulangan	2	50191,67	0,53	1123597,17	4,63*	0,99	0,52	0,09	0,01	3,44
Perlakuan	11	289698,61	3,04*	749343,50	3,08	6,12	3,18*	26,68	2,99*	2,26
P. K Kambing (M)	3	756231,01	7,94**	1408083,22	5,80**	13,00	6,76**	54,58	6,12**	3,05
P.Daun (F)	2	390364,79	4,10*	1085562,96	4,47*	13,26	6,89**	59,96	6,72**	3,44
M X F	6	22877,02	0,24	307900,48	1,27	0,30	0,15	1,64	0,18	2,55
Galat	22	95281,71		242900,18		1,92		8,92		
Total	35									

Analisis ragam Umur berbunga dan Umur berbuah

SK	db	umur berbunga		umur berbuah		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	
Ulangan	2	0,78	0,79	1,33	1,38	3,44
Perlakuan	11	2,17	2,19	2,00	2,06	2,26
P. K Kambing (M)	3	3,15	3,18*	3,04	3,13*	3,05
P.Daun (F)	2	3,86	3,90*	3,58	3,70*	3,44
M X F	6	1,12	1,13	0,95	0,98	2,55
Galat	22	0,99		0,97		
Total	35					

Analisis ragam panen pertama, panen terakhir dan periode panen

SK	db	awal panen		akhir panen		periode panen		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Ulangan	2	1,36	0,88	3,11	1,27	0,58	1,26	3,44
Perlakuan	11	3,30	2,14	4,33	1,77	0,42	0,92	2,26
P. K Kambing (M)	3	6,32	4,10*	7,88	3,22*	0,44	0,96	3,05
P.Daun (F)	2	5,78	3,74*	9,36	3,83*	0,58	1,26	3,44
M X F	6	0,96	0,62	0,88	0,36	0,36	0,78	2,55
Galat	22	1,54		2,44		0,46		
Total	35							

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%

** = berbeda sangat nyata pada taraf 5%

Lampiran 14. Hasil analisis ragam bobot per polong, bobot polong per tanaman, bobot polong per petak percobaan, bobot polong per hektar, jumlah polong panen per tanaman, panjang polong, diameter polong dan index panen tanaman buncis.

Analisis ragam bobot per polong, bobot polong per tanaman, bobot per petak percobaan, bobot per hektar

SK	db	bobot per polong (g)		Bobot polong per tan (g)		bobot polong per hektar (ton)		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Ulangan	2	1,20	2,63	445,61	0,53	7,78	0,88	3,44
Perlakuan	11	0,26	0,56	1615,28	1,92	68,49	7,75**	2,26
P. K Kambing (M)	3	0,62	1,36	3392,32	4,03*	144,40	16,34**	3,05
P.Daun (F)	2	0,30	0,65	2990,95	3,55*	146,81	16,61**	3,44
M X F	6	0,06	0,13	268,21	0,32	4,42	0,50	2,55
Galat	22	0,46		841,96		8,84		
Total	35							

Analisis ragam jumlah polong panen per tanaman, panjang polong, diameter polong dan index panen tanaman buncis.

SK	db	jumlah polong per tan		panjang polong		diameter polong		index panen		F Tabel 5%
		KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	KT	F hit	
Ulangan	2	1,48	0,10	0,49	1,31	0,00	2,40	8,15	0,85	3,44
Perlakuan	11	29,24	2,05	0,77	2,06	0,00	2,34*	23,78	2,47*	2,26
P. K Kambing (M)	3	67,13	4,71*	1,57	4,22*	0,00	7,93**	45,28	4,71*	3,05
P.Daun (F)	2	50,40	3,53*	0,83	2,24	0,00	0,72	43,86	4,56*	3,44
M X F	6	3,24	0,23	0,34	0,92	0,00	0,09	6,34	0,66	2,55
Galat	22	14,26		0,37		0,00		9,61		
Total	35									

Keterangan : * = berbeda nyata pada taraf 5%
 ** = berbeda sangat nyata pada taraf 5%

Lampiran 15. Perhitungan bobot polong per hektar

Bobot polong per hektar, dihitung dengan cara:

$$(1) \text{ Parit A (\%)} = \frac{(30 \text{ cm} \times 12)}{2280 \text{ cm}} \times 100\% = 15,7\%$$

$$(2) \text{ Parit B (\%)} = \frac{(40 \text{ cm} \times 3)}{1200 \text{ cm}} \times 100\% = 10\%$$

$$(3) \text{ Lahan efektif} = 100\% - (\text{Parit A} + \text{Parit B}) \\ = 100\% - (15,7\% + 10\%) \\ = 74,3\%$$

$$(4) \text{ Bobot polong per hektar} \\ = \frac{(10000)}{5,76} \times \text{Lahan efektif} \times \text{bobot polong pada petak panen} \\ = 1736,11 \times 74,3\% \times 16,34 \\ = 20992,23 \text{ kg} \\ = 20,99 \text{ ton}$$

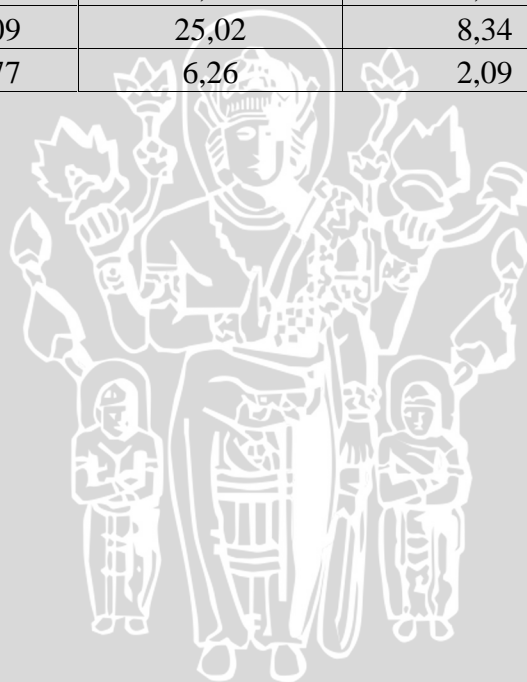
Perlakuan	Rata-Rata bobot polong panen per petak (kg)	Rata-Rata bobot polong panen per hektar (ton)
M1F1	16,34	20,99
M1F2	19,91	25,58
M1F3	12,00	15,42
M2F1	17,94	23,05
M2F2	20,67	26,56
M2F3	16,34	20,99
M3F1	21,93	28,17
M3F2	23,78	30,55
M3F3	18,33	23,55
M4F1	22,98	29,52
M4F2	25,18	32,35
M4F3	21,10	27,10
Total	236,50	303,84
Rata-2	19,71	25,32

Tabel 16. Analisa Usahatani Tanaman Buncis

PERLAKUAN	M1F1	M1F2	M1F3	M2F1	M2F2	M2F3	M3F1	M3F2	M3F3	M4F1	M4F2	M4F3
Biaya produksi	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)	Rp (Rupiah)
Sewa Tanah	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000	3.500.000
Benih	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000	1.850.000
Pengairan	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000
Ajir + tali	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000	2.850.000
Pestisida	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
Pemupukan :												
P.kandang Rp. 10,000 (10kg)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
P. D Growmore	771.600			771.600			771.600			771.600		
P. D Hyponex		1.157.400			1.157.400			1.157.400			1.157.400	
P.D Super K + ZPT			565.800			565.800			565.800			565.800
Phonska	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
Tenaga kerja:												
a. Pengolahan Lahan I	375.000	375.000	375.000	375.000	375.000	375.000	375.000	375.000	375.000	375.000	375.000	375.000
b. Pengolahan Lahan II	384.000	384.000	384.000	384.000	384.000	384.000	384.000	384.000	384.000	384.000	384.000	384.000
c. Pemasangan ajir	192.000	192.000	192.000	192.000	192.000	192.000	192.000	192.000	192.000	192.000	192.000	192.000
d. Penanaman	224.000	224.000	224.000	224.000	224.000	224.000	224.000	224.000	224.000	224.000	224.000	224.000
Pemupukan	696.000	696.000	696.000	696.000	696.000	696.000	696.000	696.000	696.000	696.000	696.000	696.000
Penyemprotan Pestisida	392.000	392.000	392.000	392.000	392.000	392.000	392.000	392.000	392.000	392.000	392.000	392.000
Penyemprotan Pupuk Daun	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000	1.075.000
Perawatan	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000	960.000
Total	25.259.600	25.645.400	25.053.800	35.259.600	35.645.400	35.053.800	45.259.600	45.645.400	45.053.800	55.259.600	55.645.400	55.053.800
Biaya Tak Terduga 10%	2.525.960	2.564.540	2.505.380	3.525.960	3.564.540	3.505.380	4.525.960	4.564.540	4.505.380	5.525.960	5.564.540	5.505.380
Biaya Total (TC)	27.785.560	28.209.940	27.559.180	38.785.560	39.209.940	38.559.180	49.785.560	50.209.940	49.559.180	60.785.560	61.209.940	60.559.180
Produksi Total (kg)	20.991	25.576	15.418	23.053	26.560	20.993	28.169	30.553	23.551	29.523	32.347	27.104
Harga buncis /kg	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
Total Pendapatan (TR)	73.467.593	89.517.361	53.963.194	80.686.343	92.960.648	73.475.694	98.591.435	106.936.343	82.428.241	103.331.019	113.215.278	94.864.583
Nilai R/C Rasio	2,6	3,2	2,0	2,1	2,4	1,9	2,0	2,1	1,7	1,7	1,8	1,6

Tabel 2 Arah R/C Ratio

Nilai R/C Ratio	F1	F2	F3	TOTAL	RATA-RATA
M1	2,64	3,17	1,96	7,78	2,59
M2	2,08	2,37	1,91	6,36	2,12
M3	1,98	2,13	1,66	5,77	1,92
M4	1,70	1,85	1,57	5,12	1,71
Total	8,40	9,52	7,09	25,02	8,34
Rata-Rata	2,10	2,38	1,77	6,26	2,09



Lampiran 17. Dokumentasi



(a) Pengolahan lahan



(b) Aplikasi pupuk kandang kambing



(c) penanaman



(d) penyulaman dan penjarangan



(e) Penyemprotan Pupuk Daun



(a)

(b)



(c)

(d)

(e)

Pertumbuhan tanaman buncis, (a) 14 hst, (b) 21 hst, (c) 28 hst, (d) 35 hst, (e) 42 hst.



(a)

(b)



(c)

(d)

(e)

Hasil panen polong buncis pada berbagai perlakuan pupuk daun yang dikombinasi dengan pupuk kandang kambing pada dosis, (a) 10 ton ha⁻¹, (b) 20 ton ha⁻¹, (c) 30 ton ha⁻¹, (d) 40 ton ha⁻¹.